

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang telah kami susun, jenis penelitian yang kami gunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Asuransi Bumiputera Syariah Kediri. Maka rancangan penelitian ini meramalkan pengaruh satu variabel prediktor terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas X yakni disiplin kerja terhadap variabel terikat Y yaitu kinerja karyawan.

B. Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Berdasarkan judul skripsi yang diambil penulis yaitu “Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Asuransi Bumiputera Syariah Kediri)”. Maka, penulis mendefinisikan masing-masing variabel dan membuat operasional variabel.

¹Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-Dasar Statiska* (Bandung: Alfabeta, 1999), 2.

C. Definisi Variabel dan Pengukurannya

Menurut Sugiyono mengatakan: “variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya atau objek lainnya”.²

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, yaitu Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Asuransi Bumiputera Syariah Kediri), maka dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel bebasnya adalah Disiplin Kerja yang dinyatakan dengan (X) yang merupakan sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya.³

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel tidak bebas merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel tidak bebasnya adalah kinerja karyawan yang dinyatakan dengan (Y) yang merupakan hasil atau ukuran dari suatu proses atau pencapaian/prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.⁴

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 63

³ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), 94

⁴ <http://digilib.unpas.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunpaspp-gdl-dianayusup-2129#.ViSfQV1b-o8>, diakses tanggal 19 Oktober 2015

D. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrument penelitian. Setelah itu mungkin peneliti melanjutkan analisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang diteliti, yaitu Disiplin Kerja (X), dan Kinerja Karyawan (Y). Dimana terdapat indikator-indikator yang akan diukur dengan skala ordinal. Berikut ini Operasional variabelnya.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel/konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran
Disiplin Kerja (X) Sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Singodimendjo dalam Sutrisno (2011:94)	1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap peraturan perusahaan	1. Jam masuk kerja 2. Jam istirahat dan jam pulang 1. Cara berpakaian 2. Sopan santun	1. Tingkat ketaatan jam masuk kerja 2. Tingkat ketaatan jam istirahat dan jam pulang 1. Tingkat ketaatan cara berpakaian. 2. Tingkat ketaatan untuk bersikap sopan dan bertingkah laku dalam pekerjaan.

	<p>3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan</p> <p>4. Taat terhadap peraturan lainnya.</p> <p>Singodimendjo dalam Sutrisno (2011:94)</p>	<p>1. Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan</p> <p>2. Tanggung jawab</p> <p>1. Aturan umum</p>	<p>1. Tingkat kesesuaian untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan jabatan yang diemban.</p> <p>2. Tingkat tanggung jawab terhadap pekerjaan</p> <p>1. Tingkat ketaatan dalam bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku bagi setiap para pegawai.</p>
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p> <p>Pencapaian/prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.</p>	<p>1. <i>Quality of work</i> (kualitas pekerjaan)</p> <p>2. <i>Promptness</i> (kecepatan)</p>	<p>1. Kualitas pekerjaan</p> <p>2. Hasil pekerjaan</p> <p>1. Efektivitas waktu</p> <p>2. Pencapaian target</p>	<p>1. Tingkat kualitas pekerjaan.</p> <p>2. Tingkat kesesuaian hasil dengan standar pekerjaan</p> <p>1. Tingkat penyelesaian tugas tepat waktu.</p> <p>2. Tingkat pencapaian pekerjaan sesuai dengan target.</p>

<p>August W. Smith dalam Sedarmayanti (2009:50-51)</p>	<p>3. <i>Initiative</i> (prakarsa)</p>	<p>1. Kreatifitas 2. Pemanfaatan waktu</p>	<p>1. Tingkat kreatifitas untuk memberikan ide-ide untuk menunjang tercapainya tujuan 2. Tingkat kemampuan memanfaatkan waktu luang untuk melakukan pekerjaan lain.</p>
	<p>4. <i>Capability</i> (kemampuan)</p>	<p>1. Standarisasi pekerjaan 2. Praktis dan rapi</p>	<p>1. Tingkat kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh instansi. 2. Tingkat kemampuan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan praktis dan rapi.</p>
	<p>5. <i>Communication</i> (komunikasi)</p> <p>August W. Smith dalam</p>	<p>1. Komunikasi dengan pimpinan Komunikasi dengan rekan kerja</p>	<p>1. Tingkat kemampuan berkomunikasi dengan baik terhadap atasan/pimpinan.</p>

	Sedarmayanti (2009:50-51)		2. Tingkat kemampuan berkomunikasi dengan baik terhadap rekan kerja.
--	------------------------------	--	--

E. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Asuransi Bumiputera Syariah Kediri. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan metode *simple random sampling* merupakan sampel yang diambil secara acak. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 34 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

Mencari dan memperoleh data dari perusahaan dan para karyawan sebagai responden yang penulis teliti. Metode yang digunakan adalah:

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2014), 63

a. Wawancara

Mengadakan wawancara dengan bagian personalia yang mempunyai wewenang dari para karyawan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

b. Kuisisioner

Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternative jawaban yang akan diberikan kepada responden.

2. Penelitian kepustakaan

Memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya di bidang manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan objek penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁶ Analisis data dilakukan apabila data-data yang diperlukan telah terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan analisis *korelasi product moment* dan analisis regresi dengan menggunakan

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*)¹⁶.

Adapun langkah-langkah mengolah data setelah terkumpul adalah⁷ :

1. *Editing* (Membersihkan Diri)

Data yang masuk (*raw data*) perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya , barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dan sebagainya. Pekerjaan mengkoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*. Jawaban yang didapat dari responden perlu diadakan pembersihan atau pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar, apakah semua jawaban sudah dijawabnya, apakah sudah benar dan sesuai dengan keadaan, dan lain-lain.

2. *Coding* dan *categorizing*

Proses berikutnya adalah *coding*, yaitu pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Sedangkan kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pernyataan kedalam kategori variabelnya masing-masing.

Dalam penelitian ini *coding* dan *categorizing* adalah sebagai berikut:

- a. Untuk variabel pertama, yaitu Disiplin kerja (X)
- b. Untuk variabel kedua, yaitu Kinerja karyawan (Y)

3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta :Bagian Penerbit Fakultas ekonomi UII, 2006), 81.

jawaban angket tiap subjek, tiap skor dari item pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat *option* (pilihan) sebagai berikut :

- a. Sangat Sesuai (SS) bobot nilai : 5
- b. Sesuai (S) bobot nilai : 4
- c. Netral (N) bobot nilai : 3
- d. Tidak Sesuai (TS) bobot nilai : 2
- e. Sangat Tidak Sesuai (STS) bobot nilai : 1

4. *Tabulasi* (Penyusunan Tabel)

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang masuk dalam peristiwa.

5. *Processing* (Proses)

Processing adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.⁸ Pada tahap peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.0 dengan menggunakan analisis statistik sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas

⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), 171.

yang tinggi pula. Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item kita akan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut. Apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid.⁹

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas metode (*split half*) item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap, kemudian masing-masing kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok item genap, kemudian masing-masing kelompok skor itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Rumus yang digunakan adalah rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2014), 63

Dimana :

r = nilai reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi *product moment* antara belahan ganjil dan genap

Setelah dapat nilai reliabilitas instrument (r hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel jumlah responden dengan taraf nyata. Bila r hitung $>$ dari r tabel, maka instrument tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

c. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan agar pembaca bisa mudah dalam memahaminya. Data ini berguna untuk mengetahui disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Asuransi Bumiputera Syariah Kediri.

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut ini :

Skor Interval = skor x jumlah angket (valid)

$1 \times 13 = 13$ peringkat sangat rendah (E)

$2 \times 13 = 26$ peringkat rendah (D)

$3 \times 13 = 39$ peringkat cukup (C)

$4 \times 13 = 52$ peringkat tinggi (B)

$5 \times 13 = 65$ peringkat sangat tinggi (A)

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kategori skala

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Rendah
1,81	2,60	Rendah
2,61	3,40	Sedang
3,41	4,20	Tinggi
4,21	5,00	Sangat Tinggi

d. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara membuat grafik distribusi normal dengan bantuan program SPSS.

e. Uji t

Yaitu melakukan pengujian koefisien regresi secara parsial atau sendiri-sendiri. Uji t digunakan untuk menguji signifikan nilai parameter hasil regresi. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai kritisnya (t tabel).

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak.

f. Analisis Korelasi

Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data terbentuk interval dan rasio.¹⁰

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

- r = koefisien korelasi
- n = jumlah responden
- x = variabel bebas
- y = variabel terikat

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

g. Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus regresi yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

¹⁰ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 197.

Keterangan: Y = Variabel terikat (kinerja karyawan)
a = Konstanta
X = Variabel bebas (disiplin kerja)
b = Koefisien arah regresi

Untuk mencari a, digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$